

## ABSTRAK

**Siti Aisah NIM 208311117, Pengaruh Media Blog (Jurnal *Online*) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Tahun Ajaran 2012/ 2013. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.**

Masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menulis puisi rendah. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan ada Pengaruh Media Blog (Jurnal *Online*) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA N 1 Panyabungan Tahun Pelajaran 2012/2013. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan yang berjumlah 240 orang dan yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 40 orang yaitu sampel yang sudah diacak. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah tes menulis puisi dalam bentuk bentuk esai, peneliti menugaskan siswa untuk menulis puisi berdasarkan tema yang sudah ditetapkan, yaitu tanpa menggunakan Media Blog (Jurnal *Online*) (X), Pengaruh Media Blog (Jurnal *Online*) (Y)

Dari hasil analisis data diketahui bahwa ada perbedaan antara tanpa menggunakan Media Blog (Jurnal *Online*) dan menggunakan media Blog (Jurnal *Online*) pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan. Tanpa menggunakan Media Blog (Jurnal *Online*) memiliki Mean =65,12 Standar sedangkan dengan menggunakan Media Blog (Jurnal *Online*) memiliki Mean = 74,12. Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dapat terlihat, dalam proses belajar mengajar maupun melalui hasil karya menulis puisi oleh masing-masing siswa. Pada hasil tes siswa yang telah di observasi peneliti menunjukkan adanya Pengaruh Media Blog (Jurnal *Online*) terhadap kemampuan menulis puisi lebih efektif.

**Kata Kunci :** Blog (Jurnal *Online*), Menulis Puisi

## PENDAHULUAN

Pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mempelajari bahasa saja tetapi juga mempelajari tentang sastra. Pengajaran sastra direncanakan untuk melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Pengalaman sastra itu terwujud dari apa yang diketahui dan dirasakan oleh siswa yang berupa sensasi, emosi, dan gagasan-gagasan. Saat pengajaran berlangsung siswa harus diikutsertakan dalam pemecahan masalah sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, sehingga siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Kegiatan bersastra juga mengasah kemampuan siswa untuk memahami pikiran, perasaan, dan pendapat yang disampaikan oleh orang lain

melalui bahasa. Salah satu tujuan pengajaran kesusastraan ialah menanamkan apresiasi seni pada anak didik. Dengan mengapresiasi sastra, siswa dapat secara langsung menikmati sebuah karya sastra, dari teori-teori tentang sastra sampai penerapan teori tersebut untuk memahami sebuah karya sastra.

Dalam pembelajaran menulis puisi peran guru sebagai fasilitator sangat penting, guru hendaknya mampu mengajarkan pengetahuan tentang sastra terutama puisi secara mendetail kepada siswa sebagai salah satu dasar mereka dalam kegiatan menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi juga akan dapat terlaksana dengan baik apabila ada kerjasama yang baik antara guru dan siswa. Selain itu cara guru dalam mengajar juga berpengaruh. Cara mengajar guru dalam mengajar puisi masih menggunakan cara tradisional seperti ceramah dan penugasan

Selama ini dalam pembelajaran menulis puisi guru kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Hal ini juga terjadi di SMA Negeri 1 Panyabungan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, di sekolah tersebut diketahui bahwa media pembelajaran kurang optimal digunakan pada pembelajaran menulis puisi. Selain itu, minat siswa menulis puisi dan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan tergolong masih rendah padahal kemampuan pemahaman siswa terhadap materi cukup baik.

Media *Blog* ( *Jurnal Online*) salah satu jenis media berbasis *internet*. *Blog* adalah salah satu fasilitas yang terdapat di internet. *Blog* merupakan kependekan dari *weblog*. *Blog* adalah sebuah sarana menulis tempat semua orang bebas mengekspresikan apa yang ingin disampaikan. Tulisan tersebut dapat dilihat oleh semua pengguna internet. Sukiman (2012: 240) berpendapat “*Blog* atau *weblog* adalah teks dokumen, gambar, objek, media dan data yang tersusun secara hierarkhis dan menurut kronologi tertentu, yang dapat dilihat melalui *browser* internet”. Media *Blog* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis puisi. konsep pembelajaran menggunakan media *Blog* ini guru berusaha memadukan konsep mengajar konvensional yaitu keterlibatan guru di kelas dan konsep pengajaran berbasis internet.

Pembelajaran merupakan proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau mahluk hidup belajar (KBBI, 2007:17). Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode

sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien dan dengan hasil yang optimal (Sugihartono, 2007: 81). Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian ilmu pengetahuan sehingga siswa dapat belajar secara efektif untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Karena puisi merupakan salah satu karya seni bahasa yang mengungkapkan tema tertentu, sebelum berlatih menulis puisi, ada dua hal penting yang perlu diperhatikan. Dua hal tersebut adalah tema dan bahasa puisi.

#### Tema

Waluyo (2005: 17) mengatakan bahwa “Tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair melalui puisinya. Tema mengacu pada penyair, sedikit banyaknya pembaca harus mengetahui latar belakang penyair agar tidak salah menafsirkan tema puisi tersebut. Karena itu, tema bersifat khusus ( diacu dari penyair), objektif ( semua pembaca harus menafsirkan sama), dan lugas ( bukan makna kias yang diambil dari konotasinya)”. Sugiarto (2013:23) berpendapat bahwa “ Dalam menulis puisi, hal pertama yang harus dilakukan adalah menentukan tema. Tema adalah pokok pembicaraan yang mendasari sebuah puisi”.

#### Bahasa

Dalam puisi, kata-kata dapat memiliki dua makna, yaitu makna denotatif dan makna konotatif. Kata yang bermakna denotatif adalah kata yang mengandung makna yang sebenarnya atau dengan kata lain mengandung makna sebagaimana tertuang dalam kamus (tersurat). Adapun makna konotatif adalah makna tambahan yang timbul berdasarkan nilai rasa seseorang. Dalam bahasa puisi, bunyi g, j, d dan b melambangkan perasaan atau sesuatu yang berat. Bunyi i dan e melambangkan perasaan atau sesuatu yang ringan. Bunyi a, u, o menyatakan perasaan keruh, rendah, dan besar.

Penggunaan media *Blog (Jurnal Online)* dimungkinkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Dalam hal keefektifan penggunaan media *Blog (Jurnal Online)* dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa Sekolah Menengah Pertama, maka perlu dicari pemecahannya. Pemecahan itulah yang mendasari penulis melakukan penelitian eksperimen yang pada dasarnya menekankan pada pengaruh media *Blog (Jurnal Online)* dalam peningkatan kemampuan menulis puisi siswa SMA kelas X. Penelitian ini dimulai dari dilakukannya tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen .

Berdasarkan uraian diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut” Apakah ada pengaruh media blog (jurnal online) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui adanya pengaruh media *blog* (jurnal *Online*) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan. Lebih khusus lagi untuk mengetahui apakah melalui penggunaan media blog dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan tahun ajaran 2012-2013.

Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media blog ( *Jurnal Online*). Dan manfaat praktisnya adalah Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi dan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menentukan pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran menulis puisi. Bagi penulis, penelitian ini tentunya menambah pengetahuan penulis. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana mengaplikasikan teori- teori yang diperoleh selama di bangku kuliah dengan menganalisis permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Panyabungan Tahun Ajaran 2012/ 2013 pada semester ganjil, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 panyabungan sebanyak 240 orang tersebar dalam 6 kelas paralel, cara yang dilakukan dalam penarikan sampel yaitu penarikan secara acak ( random sampling). Dalam hal ini yang dirandom bukan orangnya, melainkan kelasnya yaitu kelas X-1 sampai kelas X-6. Setelah dilakukan langkah-langkah terseb, maka didapatlah kelas X-2 sebagai kelas eksperimen dengan sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa. penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan model

*pre-test dan post-test one group*. Dalam penelitian ini teknnis analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif , yaitu langkah yang pertama mendeskripsikan data, menghitung Uji Normalitas, Uji Homogenitas, selanjutnya, Uji Hipotesis, untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05\%$  dengan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan pengertian ada pengaruh media blog (jurnal *online*) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Tahun Ajaran 2012/ 2013.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi proses pelaksanaan observasi untuk pembelajaran menulis puisi, siswa dalam pembelajaran mengikuti instruksi RPP dan lembar observasi serta membahas materi pelajaran mengenai menulis puisi bebas. Dalam hasil penelitian *pre-test* siswa hanya diperkenalkan teori beserta contoh-contoh puisi. Dalam kegiatan ini guru mengawali pelajaran dengan memberikan sambutan kepada siswa sebagai pembukaan, lalu mengabsen. Setelah itu guru memberikan apersepsi kepada siswa dan menjelaskan kompetensi dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan selanjutnya siswa membaca contoh-contoh puisi yang diberika, kemudian guru memberikan tugas dengan menyuruh siswa menulis puisi bebas.

Data hasil *pre-test* dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi tanpa menggunakan media blog (jurnal *online*) dapat diketahui nilai rata-rata siswa berjumlah 65,12 dari jumlah siswa 40 orang, data dikonstrubisikan dalam kategori baik sebanyak 15 siswa atau 37,5%, kategori cukup sebanyak 22 siswa atau 55%, dan kategori kurang sebanyak 3 siswa atau 7,5%. dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi tanpa menggunakan media blog ( jurnal *online* ) termasuk kategori baik sebanyak 15 orang atau 37,5%, kategori cukup sebanyak 22 orang atau 55%, dan kategori kurang sebanyak 3 orang atau 7,5%,

Dalam hasil penelitian *post-test* guru mengawali pelajaran dengan memberikan sambutan kepada siswa sebagai pembukaan, lalu mengabsen. Setelah itu guru memberikan apersepsi kepada siswa dan menjelaskan kompetensi dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan selanjutnya guru nebyuruh siswa mengungkapkan kembali apa yang telah diketahuinya tentang puisi baru. Kemudian guru menjelaskan media blog dan langsung menyuruh siswa membaca salah satu personal blog yang diinginkannya di dalam lab computer. Kemudian guru menyuruh

siswa menulis sebuah puisi. Kemudian guru mengakhiri kegiatan dengan cara menyimpulkan materi dan mengumpulkan lembar kerja siswa.

Data hasil post-test dengan menggunakan media blog (jurnal *online*) (*post-test*) terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa diperoleh nilai rata-rata 74,12 dari jumlah siswa 40 orang, data didistribusikan dalam kategori sangat baik sebanyak 6 siswa atau 15%, kategori baik sebanyak 25 orang atau 62,5%, kategori cukup sebanyak 9 siswa atau 22,5%. Dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi dengan Media Blog (Jurnal *Online*) termasuk kategori sangat baik sebanyak 6 siswa atau 15%, kategori baik sebanyak 25 siswa atau 62,5%, kategori cukup sebanyak 9 siswa atau 22,5%.

Dari perhitungan interpolasi diketahui bahwa  $t_{hitung} = 5,20$ . Maka dengan mengkonsultasikan hasil tersebut dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan 1% dan derajat kebebasan  $n_1 + n_2 - 2 = 78$  maka diketahui nilai  $t_{tabel}$  adalah untuk taraf signifikan 5% = 1,99 dan 1% = 2,64. Dengan demikian diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $5,20 > 1,99$ ) pada taraf signifikan 5% dan ( $5,20 > 2,64$ ) pada taraf signifikan 1% maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh media Blog (Jurnal *Online*) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2012-2013. Hal ini juga berarti bahwa hipotesis penelitian ini diterima.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis puisi dengan pengaruh media blog (jurnal *online*) diperoleh nilai rata-rata 74,12, dengan standart deviasi berjumlah 7,82 dengan peroleh nilai tertinggi 90 dan terendah 60. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis puisi tanpa media blog (jurnal *online*) diperoleh nilai rata-rata berjumlah 65,12, dengan standart deviasi 7,50 dengan perolehan nilai tertinggi 80 dan terendah 50. Kemampuan menulis puisi dengan pengaruh media blog (jurnal *online*) lebih efektif daripada menulis puisi tanpa media blog (jurnal *online*). Hal ini dapat dilihat dari perbedaan perolehan nilai rata-rata, yaitu menulis puisi dengan pengaruh media blog (jurnal *online*) dengan nilai rata-rata 74,12 sedangkan menulis puisi tanpa menggunakan media blog (jurnal *online*) dengan nilai rata-rata

65,12. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan pengujian hipotesis, yakni  $t_0$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu,  $1,99 < 5,20 > 2,64$ . Karena  $t_0$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan pengaruh media blog (jurnal *online*) lebih efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- KBBI. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusumah, Wijaya. 2012. *TIK: Menulis Blog Untuk Pendidikan*. Jakarta.
- Munsy, Alif Danya. 2012. *Jadi Penulis? Siapa Takut!*. Bandung: KAIFA.
- Mursini, 2010. *Bimbingan Apresiasi Sastra Anak-Anak*. Medan: USU Press.
- Rudi Susilana dan Cepi Riana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Sayuti, Suminto A. 2003. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sudjana, 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiarto, Eko. 2013. *Cara Mudah Menulis Pantun, Puisi, Cerpen*. Yogyakarta:
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengantar Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Waluyo, Herman J. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.